
PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021

Desi Amartiya¹, Kersna Minan²

Universitas Harapan Medan

Email : dessiamartya20@gmail.com

Received : 05 September 2022

Revised : 22 September 2022

Accepted : 29 September 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 54 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *moderated regression analysis*, uji kelayakan model, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial menunjukkan *corporate social responsibility*, *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi moderasi dengan persamaan residual menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Likuiditas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Sundjaja dan Barlian, 2012). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dibuat untuk melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Wati, dkk 2019).

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) adalah alat ukur dari profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dengan cara memanfaatkan total aktiva yang dimiliki (Wiagustini, 2014). ROA memiliki tujuan untuk mengukur maupun mengevaluasi pencapaian laba dari aset yang digunakan perusahaan, sehingga ROA digunakan oleh investor untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nawangwulan (2019), faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Corporate Social Responsibility* dan likuiditas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pangestika (2021) menyebutkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang tergabung dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2018: 85). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif selama periode 2017-2021.
3. Mengungkapkan CSR dan Laporan tahunan secara lengkap serta data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian secara berturut-turut tahun 2017-2021.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS. Dalam metode analisis data ini akan dijelaskan mengenai Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan Uji Hipotesis. (Ghozali, I. (2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	270	.00	.92	.0870	.09687
CSR	270	.10	.59	.2726	.09548
Leverage	270	.00	5.44	.8425	.81185
Likuiditas	270	.15	312.79	5.7266	29.12099
Ukuran Perusahaan	270	19.21	33.54	28.7811	2.04166
Valid N (listwise)	270				

Berdasarkan data dari Tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Kinerja Keuangan (Y) diketahui bahwa nilai rata-rata kinerja keuangan adalah 0.0870 dengan standar deviasi 0.09687. kinerja keuangan terendah adalah 0.00 pada (STAR) tahun 2017 dan tertinggi 0.92 terdapat pada (MERK) pada tahun 2018.
2. *Corporate social responsibility* (X1) diketahui bahwa nilai rata-rata CSR adalah 0.2726 dengan standar deviasi 0.09548. CSR terendah adalah 0.10 pada (SKLT) tahun 2018 dan tertinggi 0.59 terdapat pada (INTP) pada tahun 2021.
3. *Leverage* (X2) diketahui bahwa nilai rata-rata *leverage* adalah 0.8425 dengan standar deviasi 0.81185. *Leverage* terendah adalah 0.00 pada (STAR) tahun 2020 dan 2021, nilai tertinggi 5.44 terdapat pada (ALKA) pada tahun 2018.
4. Likuiditas (X3) diketahui bahwa nilai rata-rata likuiditas adalah 5.7266 dengan standar deviasi 29.12099. Likuiditas terendah adalah 0.15 pada (CEKA) tahun 2018 dan tertinggi 312.79 terdapat pada (STAR) pada tahun 2021.
5. Ukuran Perusahaan (Z) diketahui bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 28.7811 dengan standar deviasi 2.04166. Ukuran Perusahaan terendah adalah 19.21 pada (UNIC) tahun 2019 dan tertinggi 33.54 terdapat pada (ASII) pada tahun 2021

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		268
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.7824016
	Std. Deviation	.26706638
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.056
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.216 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji normalitas K-S setelah semua variabel di transformasi dengan logaritma natural (Ln). Diperoleh dengan nilai *Asymp Sig* 0,216 > 0,05 sehingga

variabel CSR, *leverage*, likuiditas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dapat dikatakan berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.889	1.125
	LN_X2	.495	2.022
	LN_X3	.517	1.935
	LN_Z	.889	1.124

a. Dependent Variable: LN_Y

Hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel *corporate social responsibility* sebesar 0.889, variabel *leverage* sebesar 0.495, variabel likuiditas sebesar 0.517 dan variabel ukuran perusahaan sebesar 0.889. maka berdasarkan hasil nilai *tolerance* tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variable tersebut memenuhi kriteria dari *tolerance* > 0.10. untuk nilai VIF pada variabel *corporate social responsibility* sebesar 1.125, variabel *leverage* sebesar 2.022, variabel likuiditas sebesar 1.935 dan ukuran perusahaan 1.124. Berdasarkan nilai VIF keempat variabel tersebut memenuhi kriteria dari VIF < 10,0. Berdasarkan nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada variabel independen penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.363	1.606		.226	.821
LN_X1	.170	.112	.101	1.520	.130
LN_X2	.061	.054	.100	1.126	.261
LN_X3	-.003	.064	-.004	-.044	.965
LN_Z	.167	.463	.024	.361	.718

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada variable *corporate social responsibility* sebesar 0.130, variabel *leverage* sebesar 0.261, variabel likuiditas sebesar 0.965 dan ukuran perusahaan sebesar 0.718. Berdasarkan nilai signifikan dari setiap variabel independen yang lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	.073	.86398	1.794

a. Predictors: (Constant), LN_Z, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai D-W adalah 1.794 yang berada pada interval kedua yaitu -2 sampai 2. Dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi pada model regresi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.072	.243		-8.521	.000
	LN_X1	.543	.173	.195	3.132	.002
	LN_X2	-.228	.085	-.228	-2.676	.008
	LN_X3	-.134	.101	-.110	-1.318	.189

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.072 + 0.543X1 - 0.228X2 - 0,134X3$$

Model tersebut menunjukkan arti bahwa:

1. Konstanta adalah sebesar -2.072 dengan berarti Jika variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas diasumsikan tetap maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 2.072.
2. Koefisien *corporate social responsibility* (X1) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.543 dan bernilai positif, maka terjadi kenaikan pada *corporate social responsibility* diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan sebesar 0.543.
3. Koefisien *leverage* (X2) mempunyai nilai koefisien *leverage* sebesar 0.228 dan bernilai negatif, maka terjadi kenaikan pada *leverage* diikuti dengan penurunan kinerja keuangan sebesar 0.228.
4. Koefisien likuiditas (X3) mempunyai nilai koefisien likuiditas sebesar 0.134 dan bernilai negatif, maka terjadi kenaikan pada likuiditas diikuti dengan penurunan kinerja keuangan sebesar 0.134.

Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.073	.86421

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel 7 di atas, *Adjusted R² Square* sebesar 0.073 = 73 %. Hal ini dapat menunjukkan 73% kinerja keuangan mampu diprediksi dengan menggunakan variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas. Sedangkan sisanya 27% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.177	3	5.726	7.666	.000 ^b
	Residual	187.463	251	.747		
	Total	204.640	254			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai uji F adalah 7.666 dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.072	.243		-8.521	.000
	LN_X1	.543	.173	.195	3.132	.002
	LN_X2	-.228	.085	-.228	-2.676	.008
	LN_X3	-.134	.101	-.110	-1.318	.189

a. Dependent Variable: LN_Y

Tabel 9 menunjukkan hasil statistik uji hipotesis yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Pengujian Hipotesis *leverage* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Pengujian Hipotesis likuiditas terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $0,189 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Moderate Regreesion Analysis (MRA)

1. MRA-1 Untuk Variabel Corporate Social Responsibility

Tabel 10
Hasil Uji Signifikan Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Model	<i>Coefficients^a</i>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	3.423	.019		176.663	.000
	LN_X1	.049	.014	.210	3.510	.001

a. Dependent Variable: LN_Z

Tabel 11
Hasil Uji Residual-1

Model	<i>Coefficients^a</i>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	.062	.012		5.108	.000
	LN_Y	.006	.004	.089	1.423	.156

a. Dependent Variable: ABSRES1

Dari tabel Tabel 10 dan Tabel 11 di atas diperoleh persamaan:

$$Z = 3.423 + 0.049 + 0,014$$

$$0.004 = 0.062 + 0.006$$

Sehingga dapat disimpulkan dari tabel 11 bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan antar ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisien parameter sebesar 0.006 bernilai positif dan nilai signifikansi $0.156 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antar CSR terhadap kinerja keuangan

2. MRA-2 Untuk Variabel *Leverage*

Tabel 12
Hasil Uji Signifikan Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Model	<i>Coefficients^a</i>		Standardized <i>Coefficients</i> Beta	T	Sig.
	<i>Unstandardized</i> <i>Coefficients</i> B	Std. Error			
1 (Constant)	3.368	.005		630.066	.000
LN_X2	.019	.005	.218	3.647	.000

a. Dependent Variable: LN_Z

Tabel 13
Hasil Uji Residual-2

Model	<i>Coefficients^a</i>		Standardized <i>Coefficients</i> Beta	t	Sig.
	<i>Unstandardized</i> <i>Coefficients</i> B	Std. Error			
1 (Constant)	.064	.012		5.392	.000
LN_Y	.006	.004	.085	1.359	.175

a. Dependent Variable: ABSRES2

Dari tabel 12 dan 13 di atas diperoleh persamaan:

$$Z = 3.368 + 0.019 + 0.005 \\ 0.004 = 0.064 + 0.006$$

Sehingga dapat disimpulkan dari tabel 13 bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan antar ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisien parameter sebesar 0.006 bernilai positif dan nilai signifikansi $0.175 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antar *leverage* terhadap kinerja keuangan.

3. MRA-3 Untuk Variabel Likuiditas

Tabel 14
Hasil Uji Signifikan Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.374	.006		544.523	.000
LN_X3	-.022	.005	-.242	-4.077	.000

Tabel 15
Hasil Uji Residual-3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.012		6.093	.000
LN_Y	.008	.004	.124	1.994	.047

a. Dependent Variable: ABSRES3

Dari tabel 14 dan 15 di atas diperoleh persamaan:

$$Z = 3.374 - 0.022 + 0.005$$

$$0.004 = 0.071 + 0.008$$

Sehingga dapat disimpulkan dari tabel 15 bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan antar ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisien parameter sebesar 0.008 bernilai positif dan nilai signifikansi $0.047 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antar Likuiditas terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sosial dan lingkungan. Penerapan CSR perusahaan dapat diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang disosialisasikan ke publik dalam laporan tahunan (*annual repport*) perusahaan. Perusahaan yang memiliki pengungkapan CSR yang baik, maka akan berdampak pada meningkatnya ketertarikan *stakeholder* untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Meningkatnya penanaman modal dari investor, maka akan memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan (Arvitariani & Wahidawati, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Ardani (2017), *Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum. Data yang diungkapkan oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hariyadi (2014) yang mengatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawangwulan (2019) yang mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Menurut Brigham dan Houston (2013), “Rasio *leverage* adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan menggunakan pembiayaan hutang (*financial leverage*)”. Rasio yang digunakan adalah *Debt to equity ratio*. Menurut Riyanto (2013) menyatakan bahwa semakin besar rasio *Debt to equity ratio* maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini terjadi apabila kondisi ekonomi yang baik atau profitabilitas lebih besar daripada tingkat bunga. Semakin besar hutang yang digunakan dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan meningkat pula profitabilitas bagi perusahaan seiring dengan baiknya pengembalian yang dilakukan perusahaan tersebut. Dengan begitu akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk (2019), Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mengemban resiko rugi yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dana (2021) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan signifikan sebesar $0,189 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Semakin tinggi rasio likuiditas maka tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang rendah atau sedikit maupun relatif tinggi atau besar. Besar kecilnya rasio likuiditas tidak mempengaruhi perubahan pada kinerja keuangan perusahaan (Miranti, 2020). Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dapat diakibatkan karena beberapa faktor. Pertama, perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, perusahaan memiliki dana, namun pada saat jatuh tempo tidak memiliki dana

yang cukup secara tunai sehingga perusahaan harus menunggu dalam jangka waktu tertentu untuk mencairkan berbagai aktiva lainnya dengan menjual surat berharga, menagih piutang, atau menjual persediaan aktiva lainnya (Anindita & Noegroho, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adjiningrum (2019), likuiditas yang semakin tinggi berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan karena penumpukan aktiva lancar yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menyebabkan perusahaan kehilangan laba karena tidak dapat menggunakan dananya untuk investasi. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun pendapat ini tidak sejalan dengan penelitian Laksimawati, dkk (2020) yang mengatakan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisien parameter sebesar 0.006 bernilai positif dan nilai signifikansi $0.156 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antar CSR terhadap kinerja keuangan.

Pada dasarnya ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Perusahaan yang memiliki aset yang besar tentunya tidak lepas dari tuntutan untuk memiliki *performance* yang baik, akan tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan hal yang sebaliknya, bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan sebagian investor tidak memandang terlalu penting pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan (Sa'ada & Sudiarto, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawangwulan (2019), sebesar apapun nilai total aset dari suatu perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Dewi, dkk (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyadi (2014) yang mengatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Corporate social responsibility*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisien parameter sebesar 0.006 bernilai positif dan nilai signifikansi $0.175 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antar *leverage* terhadap kinerja keuangan. Menurut Epi (2017) menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar pula masalah agensi yang dihadapi sehingga akan menambah beban yang akan dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat kewajiban yang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Perusahaan menjadi kurang baik jika menggunakan utang dalam jumlah besar yang didapat dari pinjaman karena pihak

manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan kedepannya (Wahyuni & Erawati, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati, dkk (2019), perusahaan yang penggunaan hutang yang kecil tidak berpengaruh terhadap seberapa besar ukuran dari suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Viriany & Wirianata (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi *leverage* terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas berpengaruh signifikan antar ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan koefisien parameter sebesar 0.124 bernilai positif dan nilai signifikansi $0.008 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antar likuiditas terhadap kinerja keuangan

Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran besar mempunyai aset yang tinggi sehingga perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan mampu memberikan peningkatan terhadap kinerja keuangan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Nawangwulan, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jekwam & Hermanungsih (2018), Nawangwulan (2019) yang mengatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh, *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan ukuran perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
6. Ukuran perusahaan mampu memoderasi likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan kedepannya untuk menerapkan *corporate social responsibility* secara konsisten guna meningkatkan kinerja keuangan. Dan perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan *leverage* dan likuiditas karena mampu mempengaruhi kinerja keuangan. Sesuai dengan tujuan perusahaan agar terciptanya perusahaan yang terus berkembang dan maju.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya dikarenakan masih banyak variabel-variabel lainnya yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Arvitariyani, Y., & Wahidawati (2018). pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate social Responsibility Disclosure* Terhadap kinerja keuangan dengan *Foreign ownership* sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5). E-ISSN : 2460-0585.
- Ajiidyaningrum, N. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)*. ISSN : 2410-1511.
- Akbar, D. A. (2013). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Stie Mdp*, 3(1), 66-82. ISSN : 2356-1387.
- Anindita, N. R., & Noegroho, Y. A. K. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 763-771. e-ISSN : 2597-5234.
- Arumningsih, F. (2018). Analisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (*Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston.(2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

- Chandarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dana, W. M., Kusuma & Ardianti, P. N. H. (2021). pengaruh CR, DER, TATO, dan DAR Terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 30-39. ISSN : 2545-0565.
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Y., Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, *Leverage*, Pengungkapan CSR Terhadap *Performance Financial* pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3). ISSN : 2477-6157.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan Terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1). e – ISSN : 2548 – 9224.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (ED KE-8)*. Semarang: Badan Penerbit Univeristas Dipenogoro.
- Hariyadi, R. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Leverage* Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta). ISSN : 2466-0638.
- Harahap, Sofyan Syafri.(2015). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jekwam, J. J., dan Hermuningsih, S. (2018). Memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Berada di BEI. *Jurnal Ustjogja*, 2(1), 76-85. ISSN : 2580-4553.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khafa, L., & Laksitoo, H. (2015). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, *leverage*, dan keputusan investasi pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 207-219. ISSN : 2337-3806
- Laksmi, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen aset sebagai variabel pemoderasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 1-28. ISSN : 2547-1147.

- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, *Firm Size*, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-10. ISSN : 2571-1211.
- Miranti, F. M. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nawangwulan, N. F. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) (Doctoral dissertation, STIEP Perbanas Surabaya)*. ISSN : 2498-1530.
- OJK. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan -Terbatas.aspx](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx).
- Pangestika, I., U. (2021). Pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan Terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019 (*Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten*). ISSN : 2578-1746.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). ISSN : 2497-0956.
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* TERHADAP Kinerja keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159-165. ISSN : 2252-7451.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Saputri. (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Swalayan Hardiono Baturetno Skripsi*. Suakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *BENING*, 3(2). ISSN : 2270-4557.
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8). E- ISSN : 2460-0585.

- Sintiya, W. D. (2020). *Debt to Equity Ratio, loan to Deposit Ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (studi kasus di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor perbankan periode 2016-2018). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(2), 119-128. E-ISSN : 2621-3168.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sundjaja, R., & Barlian, I. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Literata Lintas Media
- Sunyoto, S. (2015). "*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*". Yogyakarta: CAPS.
- Utami, W. B., & Pardawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(01). ISSN : 2354-0551.
- Viriany, dan Wirianata, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan *Leverage* Terhadap *Financial Performance* Dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 379-393. ISSN : 2552-1921.
- Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). Pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 113-128. ISSN : 2656-1387
- Wati, P. S., Mulyadi, J. M. V., & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan *Size* Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica*, 3(2). ISSN : 2355-0295.
- Wiagustini, Luh Putu. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar:Udayana University Press.
- Yulis, Y.E., Irwan, M. & Andriani, R .(2019). Pengaruh pengungkapan *Corporate Cocial Responsibility*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2013-2015). *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 1(1), 66-84. ISSN : 2376-0710.